

ABSTRAK

Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi berupaya untuk mengurangi paparan asap rokok dengan mengeluarkan Peraturan Daerah No 5 Tahun 2018 tentang Kawasan Tanpa Rokok. Salah satu fasilitas umum yang disebutkan agar terhindar dari asap rokok adalah fasilitas kesehatan. RSUD Ahmad Ripin merupakan fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok di RSUD Ahmad Ripin. 4 faktor yang mempengaruhi sebuah implementasi kebijakan adalah komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Informan dari penelitian ini adalah direktur RSUD Ahmad Ripin Kabupaten Muaro Jambi, 3 orang petugas rumah sakit dan 2 orang keluarga pasien. Hasil dari penelitian ini adalah RSUD Ahmad Ripin Kabupaten Muaro Jambi telah menjalankan kebijakan kawasan tanpa rokok, namun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki, dari aspek komunikasi masih diperlukan sosialisasi di rumah sakit, Aspek sumberdaya rumah sakit memerlukan dana dan fasilitas pendukung. Aspek disposisi masih ada petugas rumah sakit yang melanggar kebijakan. Serta aspek struktur birokrasi belum ada SOP dan tim khusus yang memantau implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok.

Kata kunci: implementasi, kawasan tanpa rokok, RSUD Ahmad Ripin Kabupaten Muaro Jambi

ABSTRACT

The Muaro Jambi district government seeks to reduce exposure to cigarette smoke by issuing regional regulation number 5 of 2018 concerning non-smoking areas. One of the public facilities mentioned in order to avoid cigarette smoke is a health facility. Ahmad Ripin Hospital is a health facility in Muaro Jambi Regency. This study is a qualitative descriptive study that aims to find out how the implementation of a no-smoking area policy at the Ahmad Ripin Hospital, 4 factors that influence a policy implementation are communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. The informants of this study were the director of the Ahmad Ripin Hospital, 3 hospital staffs and 2 patients' families. The result of this study is that Ahmad Ripin Hospital has implemented a no-smoking area policy, but there are still some things that must be improved, from the communication aspect, socialization is still needed in the hospital, the hospital resource aspect requires funds and supporting facilities. Aspects of disposition there are still hospital officers who violate the policy. As well as aspects of the bureaucratic structure there is no SOP and a team that monitors the implementation of the no-smoking area policy.

Key Words: *implementation, No Smoking Area, Ahmad Ripin Hospital*

